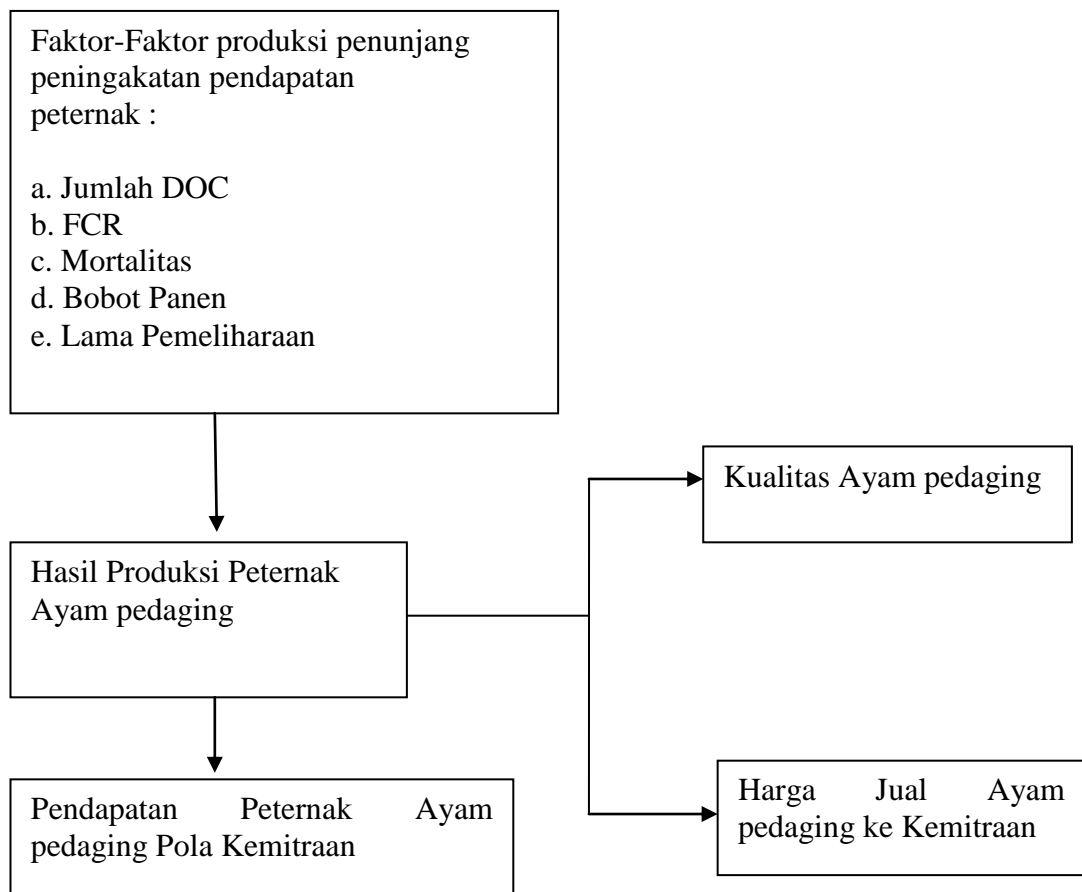


BAB III

METODOLOGI

3.1. Kerangka Pemikiran

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam beternak ayam broiler sangat berhubungan erat dengan pengaruh tingkat pendapatan. Suatu peternak ayam broiler harus seefisien mungkin dalam memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan pendapatan dapat dilihat pada Ilustrasi 1.



Ilustrasi 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hal tersebut maka analisis biaya dan pendapatan ini dilakukan untuk mengetahui potensial alokasi biaya-biaya yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan, sebagaimana pendapatan dan keberlanjutan peternak adalah keinginan dari setiap usaha yang dijalankan. Analisis pendapatan pada usaha peternakan ayam pedaging diperlukan untuk mengetahui besar tingkatnya pendapatan yang diterima peternak ayam pedaging, sehingga dapat diketahui keuntungan atau kerugian yang dialami peternak tersebut. Pendapatan yang menguntungkan dapat memacu keberlanjutan usaha yang lebih baik. Ketersediaan faktor – faktor produksi tersebut diharapkan dapat menghasilkan ayam potong yang berkualitas dan memiliki nilai jual tinggi sehingga akhirnya akan bermuara pada keuntungan dan tingkat pendapatan peternak ayam.

3.2. Populasi dan Sampel

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober - November 2014, pada peternak ayam broiler pola kemitraan di Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah. Lokasi ditentukan berdasarkan pertimbangan peternakan ayam pedaging di Kecamatan Gunung Pati yang mempunyai populasi peternak yang banyak mengikuti pola kemitraan. Wilayah Kecamatan Gunung Pati ini terdapat 35 peternak yang mengikuti pola kemitraan. Penelitian menggunakan metode sensus menggunakan 30 responden peternak yang berasal dari peternak ayam pedaging yang mengikuti pola kemitraan di Kecamatan Gunung Pati.

3.3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Diduga secara simultan faktor jumlah pemeliharaan ternak atau DOC, FCR, mortalitas, bobot panen dan lama pemeliharaan berpengaruh terhadap pendapatan ayam broiler di Kecamatan Gunung Pati.
2. Diduga secara parsial jumlah DOC, pakan, dan harga ayam hidup memberikan pengaruh yang nyata terhadap pendapatan peternak ayam broiler di Kecamatan gunung pati, Gunung Pati, Jawa Tengah.

Hipotesis statistik :

- $H_0 : b_1 = b_2 = \dots b_n = 0$, artinya secara serempak faktor jumlah pemeliharaan ternak atau DOC, FCR, mortalitas, bobot panen dan lama pemeliharaan berpengaruh terhadap pendapatan ayam broiler di Kecamatan Gunung Pati.
- $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq \dots b_n \neq 0$, artinya secara serempak faktor jumlah pemeliharaan ternak atau DOC, FCR, mortalitas, bobot panen dan lama pemeliharaan berpengaruh terhadap pendapatan ayam broiler di Kecamatan Gunung Pati.

Kriteria pengujian yang digunakan, yaitu apabila :

- a. Jika $P > 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika $P \leq 0,05$ maka H_0 ditolak

3.4. Metode Penelitian dan Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi lapangan dan wawancara secara langsung. Metode observasi lapangan adalah metode yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan dengan obyek pengamatan yang ada di dalam penelitian. Dari hasil pengumpulan data tersebut diharapkan nantinya didapatkan data primer dan data sekunder yang selanjutnya data tersebut dianalisis dan digunakan sebagai bahan pembuatan laporan. Data primer adalah data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dan observasi secara langsung, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari Instansi yang terkait.

3.5. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dan statistik. Analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan situasi atau kejadian serta membuat deskripsi, gambaran, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Untuk mengetahui pengaruh variabel pendapatan, digunakan analisis regresi linier berganda (Sudjana, 1996).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e \dots\dots\dots$$

Keterangan : Y = tingkat pendapatan (Rp/periode)

X₁ = Jumlah DOC (ekor)

X₂ = FCR (periode)

X₃ = mortalitas (%)

X₄ = bobot panen (Kg/periode)

X_5 = lama pemeliharaan (Hari)

a = konstanta

b = koefisien regresi

e = faktor pengganggu

Untuk mengetahui pengaruh secara serempak digunakan uji F dengan rumus (Sudjana, 1996)

$$\frac{F=R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan : R^2 = jumlah kuadrat regresi

$1-R$ = jumlah kuadrat residual

3.6. Batasan Pengertian dan Pengukuran Variabel

1. Ayam pedaging adalah jenis ayam yang efisien yang dipelihara untuk diambil dagingnya. Satuan pengukurannya ekor.
2. Modal adalah semua barang yang bernilai ekonomis yang digunakan untuk menambah kekayaan atau meningkatkan produksi. Satuan pengukurannya rupiah.
3. Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak terpengaruh oleh besar kecilnya produksi. Satuan pengukurannya rupiah
4. Biaya variabel adalah biaya yang berubah apabila luas usahanya berubah. Satuan pengukurannya rupiah.
5. Penerimaan adalah hasil penjualan ayam, karung pakan, dan kotoran ayam per periode pemeliharaan. Satuan pengukurannya rupiah.

6. Pendapatan adalah selisih antara besarnya penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan. Satuan pengukurannya rupiah.
7. Kemitraan adalah suatu kerjasama antara perusahaan sebagai inti dengan peternak sebagai plasma.
8. Perusahaan inti adalah perusahaan peternakan yang menyediakan sarana produksi (DOC, pakan, obat-obatan, dan vaksin) dan bimbingan teknis.
9. Peternak sebagai plasma adalah peternak yang menyediakan kandang beserta peralatanya dan pekerja serta melakukan budidaya ternak sebaik-baiknya sehingga hasil produksinya mencapai target.